

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN TEKS SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS SMP NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN

THE USE OF LEARNING MEDIA IN PERSONAL AND OFFICIAL LETTER TEXTS IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOLS IN SLEMAN REGENCY

Oleh: Dewi Cahyani, 14201241047, PBSI, FBS, UNY, dewicahyani15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman, (2) jenis-jenis media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman, (3) dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru dan siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Sampel diperoleh dengan *purposive sampling* dan *random sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sekolah berdasarkan *cluster/wilayah* sekolah dari data zona pendaftaran dan level sekolah dari nilai Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017. *Random sampling* digunakan untuk menentukan kelas penelitian yang homogen. Data penelitian diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala *Guttman*. Data hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Data hasil angket dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman antara perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai. *Kedua*, jenis-jenis media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman meliputi media visual konvensional, visual mutakhir, audio visual, dan berbasis komputer. *Ketiga*, dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman pada sekolah tinggi berkategori cukup dengan skor rata-rata 67,33, sekolah sedang berkategori baik dengan skor rata-rata 75,98, sekolah rendah berkategori cukup dengan skor rata-rata 67,92. Secara keseluruhan dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman berkategori cukup dengan skor rata-rata 70,41.

Kata Kunci : **media pembelajaran, teks surat pribadi, surat dinas**

Abstract

This study aims to describe: (1) the use of learning media in personal and official letter texts in State Junior High Schools in Sleman Regency, (2) the types of learning media in personal and official letter texts in State Junior High Schools in Sleman Regency, (3) the impact of learning media used in the personal and official letter texts in State Junior High Schools in Sleman Regency. This study used a qualitative and quantitative descriptive approach. The population of this study were teachers and students in Indonesian Language Subjects in State Junior High Schools in Sleman Regency. Samples were obtained by using purposive sampling and random sampling. Purposive sampling was used to determine schools based on school clusters/regions from registration zone data and school level from the value in the State Junior High Schools/Islamic Junior High Schools National Examination in the 2016/2017 Academic Year. Random sampling was used to determine a homogeneous research class. The data were obtained through observation, field notes, interviews, documentation, and questionnaires. The questionnaire used was a closed questionnaire with a Guttman scale. Data from observations, field notes, interviews, and documentation were analyzed by using qualitative data analysis techniques. The results of the questionnaire data were analyzed by using quantitative data analysis techniques. The results showed that, first, the learning media used in the personal and official letter texts in State Junior High Schools in Sleman Regency between the planning and implementation were not appropriate. Second, the types of learning media of personal and official letter texts in State Junior High Schools in Sleman Regency consists of conventional visual media, cutting-edge visuals, audio visuals, and a computer-based. Third, the impact of learning media of personal letter texts and official letters in the higher level of State Junior High Schools in Sleman Regency is categorized as sufficient with an average score of 67.33, the middle level schools with a good category with an average score of 75.98, lower level schools with a sufficient category with an average score of 67.92. Overall, the impact of the learning media of personal and official letters texts in the State Junior High Schools in Sleman Regency is sufficiently categorized with an average score of 70.41.

Keywords: *learning media, personal letter texts, official letters*

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi serta disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP menjadi bagian wajib dari perencanaan pembelajaran. Salah satu komponen RPP adalah penyiapan media pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat kompleks dalam aktivitas pembelajaran karena tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga dituntut mampu memainkan peran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Sugihartono, dkk., 2013: 85). Guru sebagai mediator berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik. Efektivitas penggunaan media pembelajaran dipengaruhi kesesuaian materi dan keahlian guru.

Hampir seluruh aspek kehidupan dipengaruhi kehadiran media, termasuk dunia pendidikan. Di era teknologi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang, media memegang peranan penting untuk mendorong upaya peningkatan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Media pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kebermaknaan dan interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran.

Nurdin dan Andrianto (2016: 120) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mendorong siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran agar menarik dan bermakna. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan memilih, membuat, dan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi di kelas VII menunjukkan bahwa teks yang sedang atau akan diajarkan pada semester genap ini salah satunya adalah teks surat pribadi dan surat dinas. Penelitian Ari Sugiarti yang berjudul “Tantangan Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah” menunjukkan bahwa pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas masih menuai ketimpangan dengan kenyataan. Observasi yang dilakukan Teuku Mahmud dalam penelitian berjudul “Tingkat Kemampuan Keterampilan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh” menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah karena pembelajaran yang kurang tepat sehingga menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton. Hal ini menyebabkan motivasi siswa untuk belajar menjadi kurang.

Media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan motivasi belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan. penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah dengan judul “Pelaksanaan

Pembelajaran Menulis Surat Dinas Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta” menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat mampu menarik minat belajar peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman, (2) jenis-jenis media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman, (3) dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Penelitian ini secara teoretis dapat berkontribusi terhadap ilmu pendidikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama terkait surat pribadi dan surat dinas di Kabupaten Sleman. Secara praktis dapat memberi manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi penelitian ini adalah semua guru dan siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Sleman. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel sekolah penelitian berdasarkan zona pendaftaran dan level sekolah dari nilai ujian nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017. *Random sampling* untuk menentukan kelas penelitian yang homogen.

Sampel terdiri dari kode level sekolah (tinggi, sedang rendah), kode sekolah, kode guru, dan kelas. zona utara terdiri dari ST (S1, CC, VII D) dan SR (S2, DA, VII A). Zona Tengah ST (S3, MR, VII F) dan SR (S4, UH, VII D). Zona Timur ST (S5, MN, VII B) dan SS (S6, DD, VII C). Zona Barat SS (S7, BA, VII) dan SR (S8, HA, VII A).

Objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada Maret-Mei 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Lembar observasi disebut juga catatan terstruktur yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran di dalam kelas. Catatan lapangan disebut juga pengamatan terbuka untuk mendukung observasi karena lebih rinci. Wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka dilakukan terhadap guru. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi RPP dan foto kegiatan terkait penelitian. Angket diberikan kepada siswa.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan

data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2010: 306). Instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan angket digunakan untuk membantu melakukan penelitian. Kisi-kisi instrumen berupa kisi-kisi lembar observasi, kisi-kisi angket, dan kisi-kisi pedoman wawancara guru divalidasi oleh guru.

Validitas data penelitian ini meliputi meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data primer dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara kualitatif. Data sekunder dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* dan teori Mardapi (2008: 12) dengan melakukan pengkategorian berdasarkan *Mean Ideal (Mi)* dan *Standard Deviation Ideal (SDi)* yang menghasilkan rumus tingkat kecenderungan variabel untuk kemudian skor rata-rata dikualifikasikan ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman

Media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman dianalisis berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena guru menggunakan RPP yang sama meskipun situasi dan kondisi sekolah berbeda. Guru mengakui pada pelaksanaannya melakukan improvisasi penggunaan media pembelajaran. Guru melakukan improvisasi untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Oleh sebab itu, pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas menjadi menyimpang dari perencanaan di RPP.

Sekolah tinggi pada tahap perencanaan menggunakan media visual konvensional sebesar 57,14% dan audio visual sebesar 42,86%. Sekolah tinggi menggunakan media visual konvensional sebesar 36,36%, visual mutakhir 36,36%, audio visual 9,1%, dan berbasis komputer 18,18%

pada tahap pelaksanaan. Sekolah sedang menggunakan media visual konvensional sebesar 50% dan audio visual sebesar 50% pada tahap perencanaan. Sekolah sedang menggunakan media visual konvensional sebesar 50% dan visual mutakhir sebesar 50% pada tahap pelaksanaan. Sekolah rendah menggunakan media visual konvensional sebesar 71,43% dan audio visual 28,57% pada tahap perencanaan. Sekolah rendah menggunakan media visual konvensional sebesar 50%, visual mutakhir 42,86%, dan berbasis komputer 7,14% pada tahap pelaksanaan.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa guru di dalam menggunakan media pembelajaran berusaha sesuai dengan perencanaan, meskipun pada pelaksanaan tidak sesuai. Guru menyatakan menggunakan di RPP sebagai pedoman pemilihan penggunaan media pembelajaran, tetapi di dalam pelaksanaan dapat berbeda karena situasi dan kondisi di lapangan yang mengharuskan guru melakukan improvisasi. Guru juga mengakui

bahwa penggunaan media pembelajaran antara perencanaan dan pelaksanaan dapat berbeda. Media pembelajaran yang dituliskan dalam RPP tidak dapat terealisasi karena faktor waktu, situasi, dan kondisi di lapangan. Selain itu, kompetensi guru dan *input* siswa turut mempengaruhi penggunaan media pembelajaran. Tiga dari delapan guru yang menjadi subjek penelitian, yaitu MR, DD, dan HA mengaku belum pernah mengikuti pelatihan media pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman

Jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman yang digunakan di sekolah tinggi, sedang, dan rendah meliputi media visual konvensional, visual mutakhir, audio visual, dan berbasis komputer. Variasi media pembelajaran paling banyak terdapat pada sekolah tinggi.

Berdasarkan karakteristik media pembelajaran diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media pembelajaran dua dimensi dan media pembelajaran tiga dimensi. secara umum jenis media dua dimensi yang digunakan sekolah tinggi, sedang, dan rendah adalah media visual mutakhir berupa *power point* dan teks serta berbasis komputer berupa internet. Sekolah tinggi menambah penggunaan jenis media audio visual sebagai media dua dimensi. Jenis media tiga dimensi yang digunakan hanya berupa papan tulis.

Sekolah tinggi menggunakan jenis media visual konvensional sebesar 36,36%, visual mutakhir 36,36%, audio visual 9,1%, dan berbasis komputer 18,18%. Sekolah sedang menggunakan jenis media visual konvensional sebesar 50% dan visual mutakhir 50%. Sekolah rendah menggunakan media visual konvensional sebesar 50%, visual mutakhir 42,86%, dan berbasis komputer 7,14%. Jenis media audio visual direncanakan guru S3 dan S6 pada KD 3.11 dan 4.11 tetapi video yang digunakan berbeda dengan yang dituliskan pada RPP. Guru S2

merencanakan video pembelajaran untuk KD 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 tetapi berdasarkan pengamatan guru tidak pernah menggunakannya.

Berdasarkan wawancara menunjukkan guru mengetahui bahwa lingkungan sekitar termasuk jenis media pembelajaran, tetapi tidak menggunakannya dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas. Lingkungan sekitar tidak dimanfaatkan guru karena berbagai pertimbangan, seperti ketersediaan waktu, kemudahan akses, dan keterjangkauan. Jenis media lingkungan sekitar dapat digunakan dengan memanfaatkan ruang tata usaha sekolah atau mengajak siswa berkunjung ke kantor arsip. Akan tetapi, guru memerlukan persiapan yang matang karena memerlukan keterlibatan aktif dari pihak di luar kelas. Oleh sebab itu, lingkungan sekitar tidak memungkinkan untuk digunakan saat ini.

Siswa sekolah tinggi memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih baik daripada siswa sekolah sedang dan sekolah rendah. Siswa sekolah tinggi juga memiliki tingkat keaktifan mengikuti

pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, sekolah tinggi juga memiliki sarana dan prasana yang lebih memadai daripada sekolah sedang dan sekolah rendah. Berbeda dengan siswa sekolah rendah yang membutuhkan media pembelajaran untuk memotivasi belajar. Guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang bervariasi agar mampu mendorong siswa belajar. Oleh sebab itu, keahlian guru dalam memilih dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan mengikuti taraf berpikir siswa atau berorientasi siswa sangat dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara guru menunjukkan jenis media visual konvensional lebih cocok untuk digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas. Guru dapat memanfaatkan sumber belajar yang murah dan mudah, seperti kertas origami, spidol, lem, dan gunting. Guru hanya perlu kreatif dan membuat skenario pembelajaran yang tepat agar pembelajaran efektif dan efisien saat digunakan.

3. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman

Dampak penggunaan media pembelajaran menghasilkan skor tertinggi pada sekolah sedang dengan kategori baik (skor rata-rata 70,41). Dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman berkategori cukup karena guru tidak melakukan variasi penggunaan media pembelajaran. Selain itu, baik sekolah tinggi, sekolah sedang, maupun sekolah rendah menggunakan media pembelajaran yang hampir sama meskipun motivasi belajar siswa berbeda.

Dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas paling baik berada pada sekolah sedang. Sekolah sedang berkategori baik dengan skor rata-rata 75,98. Berdasarkan skor rata-rata setiap sekolah dan skor rata-rata per level sekolah menunjukkan sekolah sedang selalu berada pada kategori

baik. Dengan demikian, dampak penggunaan media pembelajaran juga baik. Sekolah sedang dapat berada pada kategori baik karena memiliki *input* siswa yang diantara sekolah tinggi dan sekolah rendah. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat naik dan turun karena *input* siswa yang lebih heterogen.

Berdasarkan respons siswa, penggunaan media pembelajaran memberi dampak menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi, membangkitkan dan mengembangkan daya imajinatif, memacu diskusi interaktif antarsiswa, dan memacu pemikiran kritis siswa (pemahaman, analisis, sintesis). Penggunaan media pembelajaran pada teks surat pribadi dan surat dinas kurang memberi dampak meningkatkan antusias belajar siswa, merangsang rasa ingin tahu siswa, dan membuat siswa belajar mandiri.

Dampak positif penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan siswa memahami pembelajaran, hasil pembelajaran siswa lebih baik, membantu guru

menghemat waktu saat penyajian materi, membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran, memperjelas materi pembelajaran, dan mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan wawancara terhadap guru dampak negatif penggunaan media pembelajaran adalah siswa tidak fokus ke pembelajaran karena fokus terhadap media saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman antara tahap perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai karena RPP yang digunakan guru di delapan sekolah secara garis besar hanya empat. RPP dari S1 (ST) digunakan di S4 (SR), S7 (SS), S8 (SR), RPP dari S5 (ST) digunakan pada S6 (SS), RPP dari S2 (SR), dan RPP dari S5 (ST).

Jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman meliputi media visual konvensional,

visual mutakhir, audio visual, dan berbasis komputer. Jenis media visual merupakan media yang paling banyak digunakan guru karena memiliki persentase paling besar dibandingkan jenis media yang lain. Media audio visual hanya digunakan sekolah tinggi. Jenis media berbasis komputer hanya digunakan sekolah tinggi dan sekolah rendah.

Dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran surat pribadi dan surat dinas SMP Negeri di Kabupaten Sleman adalah cukup dengan skor rata-rata 70,41. Berdasarkan level, sekolah tinggi termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 67,33. Sekolah sedang termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 75,98. Sekolah rendah termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 67,92.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas memberi dampak kepada siswa, seperti meningkatkan dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi, membangkitkan dan mengembangkan daya imajinatif, memacu diskusi interaktif

antarsiswa, dan memacu pemikiran kritis siswa. Akan tetapi, kurang mampu meningkatkan antusias belajar siswa dan merangsang rasa ingin tahu siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran ditujukan kepada.

1. Guru hendaknya berusaha meningkatkan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan pembuatan media pembelajaran dan menambah referensi terkait media pembelajaran agar menarik antusiasme siswa sehingga tidak membosankan. Guru sebaiknya selalu mempersiapkan diri secara prima untuk menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran, baik fisik maupun psikis. Diskusi antarguru bahasa Indonesia hendaknya ditingkatkan agar dapat saling membantu meningkatkan hasil belajar antara sekolah tinggi, rendah, dan sedang.

2. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru untuk pengadaan media pembelajaran bahasa Indonesia dan secara berkala mengadakan pelatihan atau lokakarya pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan berkenaan dengan penggunaan media pelajaran pembelajaran bahasa Indonesia pada teks yang masih dianggap baru pada revisi Kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, N. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Mahmud, T. 2017. "Tingkat Kemampuan Keterampilan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 2, IV, hlm. 85-95.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurdin, S. dan Andrianto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Sugiarti, A. 2014. "Tantangan Guru Bahasa Indonesia terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Kependidikan Khasanah Pendidikan*, VI, 2, hlm. 1-15.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.